



Radar Bali

PAJAK

Tunggakan Potensi PKB Tembus Rp 11 M

AMLAPURA - UPTD Samsat Karangasem, mencatat jumlah tunggakan potensi pajak kendaraan bermotor (PKB) di Karangasem tembus Rp 11 miliar (11.601.159.200) atau sekitar 19.069 unit kendaraan. Tunggakan, itu paling besar ada di wilayah Kecamatan Karangasem, mencapai Rp 2 miliar lebih. Hal tersebut diakui Kepala UPTD Samsat Karan-

gasem I Wayan Cekeg. Menurut Cekeg, data tunggakan potensi PKB yang mencapai miliaran rupiah itu, tercatat sejak tahun 2010 lalu. Tahun 2015, tunggakan potensi PKB sempat di angka Rp 15 miliar (15.387.763.000). Setelah pihaknya melakukan berbagai upaya, yang salah satunya menerapkan system *door to door* (mendatangi wajib pajak), sehingga tertanggal 31 Oktober 2015, jumlah tunggakan itu berkurang menjadi Rp 11 miliar. Pejabat asal Gianyar, ini juga mengakui tunggakan potensi PKB itu termasuk tinggi

► *Baca Tunggakan... Hal 31*



SEPI: Suasana Kantor Samsat Karangasem yang tampak sepi.

KADEK MERTAWAN/RADAR BALI

Kemungkinan Gagal Penuhi Target

■ **TUNGGAKAN...**
Sambungan dari hal 21

Hal itu terjadi lebih besar disebabkan faktor ekonomi masyarakat Karangasem. Selain itu, juga karena beberapa wajib pajak yang memang malas membayar pajak kendaraannya. "Akhirnya, setelah kami lakukan *door to door*, bisa mengurangi tunggakan sekitar Rp 3 miliar," tegas Cekeg saat ditemui kemarin (21/11). Selain persoalan tunggakan

potensi PKB yang tergolong tinggi, UPTD Samsat Karangasem, juga belum bisa memastikan target PKB tahun ini bisa tercapai. Sebab, dari target PKB sebesar Rp 38 miliar (38.754.793.100), baru terkumpul sebesar 80,89 persen atau Rp 31.349.032.600. "Rasanya berat untuk bisa capai target itu," tandas Cekeg, pesimistis. "Kalau tahun lalu, kami mampu melebihi target. Realisasinya sekitar 107 persen," imbuh Cekeg, membanggakan realisasi tahun lalu.

Didampingi Kasi Pelayanan PKB dan BBNKB I Wayan Agus Bagiarta, pihaknya mengaku sudah berupaya mengejar pendapatan tersebut, supaya tembus target. Misalnya, rutin mengadakan samsat keliling. Dengan harapan, wajib pajak yang malas ke kantor Samsat Karangasem dengan alasan jauh bisa terbantu dengan Samsat keliling itu. "Samsat keliling itu lumayan membantu, banyak yang bayar saat digelar samsat keliling," pungkas Cekeg. (wan/yes)

Edisi : Minggu, 22 November 2015
Hal : 21 dan 31